

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu istilah yang sangat populer dalam dunia pendidikan. Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses kegiatan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi program pengajaran. Istilah Pembelajaran merupakan gaya mengajar yang menjadikan peserta didik sebagai subyek dan bukan sebagai obyek atau yang lebih dikenal dengan istilah *student centered*. Dalam pembelajaran ini guru hanya berfungsi sebagai fasilitator atau pemberi kemudahan bagi peserta didik. Hal ini sangat sesuai dengan konsep CBSA, yang menghendaki siswa aktif belajar di satu pihak dan guru aktif mengajar di pihak lain. Guru hanya mengikuti dan mengawasi perkembangan peserta didik, mendorong atau memotivasi agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya, dalam hal ini belajar akan lebih berhasil jika guru atau pendidik telah mengetahui bakat serta potensi setiap peserta didik (Usman, 2002:26).

(Slameto, 2010:2). Belajar membawa perubahan bagi mereka yang melakukan belajar tersebut. Perubahan tingkah laku bukan hanya menyangkut pengetahuan saja akan tetapi lebih dari pada itu yaitu perubahan diri, dan lain-lain yang berhubungan dengan pribadi seseorang. Pada prakteknya pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Terkadang dalam proses belajar yang tidak lancar itu diakibatkan karena adanya hambatan atau kesulitan siswa dalam belajar. Secara umum kesulitan belajar yang dihadapi siswa bukan hanya pada mata pelajaran yang bersifat alamiah

saja akan tetapi lebih dari pada itu. Mata pelajaran yang bersifat sosial pun terkadang mendatangkan kesulitan bagi siswa, apalagi apa yang dipelajari tersebut bersifat abstrak atau belum pernah dialami langsung oleh siswa tersebut seperti mata pelajaran ekonomi .

(Depdiknas 2003:63) Sehingga salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah Menengah Umum berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan prestasi belajar siswa di semua mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang diajarkan mempunyai karakteristik ilmu yang berbeda-beda, salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi.

Menurut Kurikulum K13 Mata pelajaran Ekonomi di SMA, mata pelajaran Ekonomi diharapkan: Dapat membekali tamatan SMA dengan kompetensi standar, agar siswa menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur Ekonomi yang benar baik untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi atau terjun ke dunia masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Jambi mata pelajaran ekonomi dibagi menjadi 2 pembahasan yaitu: pembahasan mengenai permasalahan ekonomi dan pembahasan mengenai permasalahan akuntansi. Dalam kegiatan pembelajaran kedua pembahasan tersebut diajarkan oleh seorang guru yang mempunyai latar pendidikan Strata I (S1) Pendidikan Ekonomi.

berdasarkan nilai ujian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Rata Rata	KKM	Mencapai KKM (orang)	Tidak Mencapai KKM (orang)	Jumlah siswa (orang)
XI IPS 1	66,24	75	14	16	30
XI IPS 2	64,76	75	15	18	33
XI IPS 3	61,35	75	13	20	33
XI IPS 4	67,12	75	20	11	31
XI IPS 5	60,58	75	13	19	32
XI IPS 6	65,33	75	15	14	29
Jumlah persentase			47,87 %	52,13 %	188

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwasanya data tersebut diperoleh dari guru ekonomi kelas XI IPS dan hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar semester sebelumnya yang diajarkan secara konvensional, pembelajaran Ekonomi yang telah dilaksanakan belum dapat dikatakan berhasil, karena dari semua kelas yang ada di SMA N 5 Kota Jambi, lebih banyak jumlah siswa yang belum mencapai KKM dibandingkan jumlah siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena kurang adanya variasi pembelajaran Ekonomi. Lama pembelajaran Ekonomi hanya 2 (dua) jam perminggu untuk kelas XI IPS. Materi yang harus disampaikan pada siswa sangat banyak, sehingga guru dengan model ceramah berusaha mengejar pemenuhan materi.

Kauchak (1998:234) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu kumpulan strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa

untuk menemukan ilmu pengetahuan yang spesifik dan memberikan masukan antar personal dalam grup. Sedangkan *STAD* merupakan singkatan dari *Student Team Achievement Division*. Pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok tiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Selama bekerja dalam satu kelompok, anggota kelompok diharapkan mampu mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan bisa saling membantu teman dalam mencapai ketuntasan materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti proposal yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun ajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam usaha mengembangkan keilmuan terutama untuk menambah kasanah kajian pustaka bagi penelitian lanjutan yang berkenaan dengan “Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif Terhadap hasil belajar ekonomo siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi Tahun ajaran 2016/2017.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi dan tidak membosankan

bagi siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

b. Guru

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, dapat menambah wawasan guru dan memudahkan guru dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran ekonomi.

c. Peneliti

Dalam penelitian ini dapat dijadikan pelajaran bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai pola berfikir sehingga dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar nantinya.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul penelitian dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus memberi batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Penegasan istilah terhadap judul penelitian sebagai berikut :

a. Hasil Belajar Ekonomi

Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran Ekonomi. Hasil pembelajaran Ekonomi tercermin dalam nilai tes yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan belajar pada pokok bahasan Pelaku Kegiatan Ekonomi. karakteristik ilmu ekonomi sebagai suatu disiplin ilmu sangat diperlukan karena manusia selalu dihadapkan untuk membuat pilihan dalam kehidupannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran ilmu ekonomi harus mempermudah siswa untuk mampu

membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi untuk menganalisis persoalan-persoalan ekonomi personal dan kemasyarakatan.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu kumpulan strategi mengajar yang digunakan guru untuk membantu siswa satu dengan yang lain dalam mempelajari sesuatu. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat lebih mudah menemukan atau memahami konsep-konsep yang sulit melalui diskusi.

b. *STAD (Student Team Achievement Division)*

STAD adalah suatu tim kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat atau lima orang yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda dan latar belakang yang heterogen, untuk saling bekerja sama dalam memahami konsep-konsep materi pelajaran dengan cara diskusi yang pada akhirnya nanti dilakukan evaluasi untuk diambil poin kemajuan individu dan kelompok.

1.6 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan masalah yang ingin diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Jambi kelas XI IPS semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mata pelajaran yang akan diteliti yaitu mata pelajaran ekonomi pada materi Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi khususnya membahas bagian tujuan pembangunan ekonomi, factor-faktor yang

mempengaruhi pembangunan ekonomi, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi.

3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*.